

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa pengelolaan peternakan di kecamatan Boyolali masih dilakukan secara tradisional, belum ada yang menerapkan *good dairy farming practice* (GDFP). Sehingga beban emisi GRK di kecamatan Boyolali masih tinggi, emisi gas metana dari fermentasi enterik sebesar 6,60 Gg CO₂-eq/tahun dan dari kotoran Ternak 3,36 Gg CO₂-eq/tahun. Sedangkan emisi gas N₂O tak langsung sebesar 153,50 Gg CO₂-eq/tahun dan gas N₂O Langsung 23,02 Gg CO₂-eq/tahun.

5.2 Saran

1. Dilakukan pelatihan GDFP dan penyuluhan serta pemeriksaan kesehatan ternak secara rutin dan mempunyai jadwal yang tetap.
2. Dinas peternakan memberi informasi dan membantu peternak dalam memodifikasi pakan, misalkan pelatihan pembuatan silase
3. Membuat kandang komunal agar biogas lebih mudah didistribusi.

Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan bahan pakan yang mudah di dapat sepanjang waktu (*sustainable*) yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu, mengingat

